

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam hal ini akan penulis laporkan hasil dari pada pelaksanaan penelitian baik dari hasil interview, observasi, angket dan dokumentasi yang dilaksanakan di TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018.

#### **4.1 Data Pelengkap**

Untuk mengetahui gambaran umum tentang TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018, berikut disajikan beberapa data tentang: (1) Sejarah Singkat berdirinya , (2) Guru dan (3) Keadaan Siswa.

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya**

Setiap taman kanak-kanak memiliki latar belakang berdirinya serta sejarah awalnya bagaimana kiprahnya dalam berpartisipasi dan turut serta dalam membangun bangsa melalui jalur pendidikan. TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018, adalah salah satu TK yang pertama kali berstatus Swasta dan satu-satunya di Kecamatan Larangan. Namun sangatlah sedikit yang mengetahui bagaimana sejarah dan bagaiman kiatnya dalam membawa TK favorit yang diminati oleh masyarakat, agar kita bisa mengikuti jejaknya.

TK ini berdiri 5 Juli 1998 dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai perwujudannya dalam berperan serta membangun masyarakat Indonesia melalui jalur pendidikan anak usia dini. Pendidikan taman kanak-kanak merupakan pendidikan formal pertama yang membantu kearah pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani anak yang memiliki perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, daya piker dan daya cipta anak sehingga memiliki kesiapan fisik, mental, intelektual, emosional pada waktu memasuki pendidikan yang lebih tinggi/pendidikan selanjutnya (SD).

TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018 dijalankan oleh beberapa orang personil yang terdiri dari :

- 1 orang Kepala Sekolah
- 2 orang Guru

#### 4.1.2 Daftar Personil TK/Paud

Untuk daftar personil/guru TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018. penulis sajikan pada tabel 1 berikut ini:

*TABEL 1. DAFTAR PERSONIL*

NO	NAMA	Tugas/Mengajar	Ijazah terakhir
1	Sa'diyah, S.Pd.	Kep Sek	SI
2	Romlah	Kel. A	SMA
3	Nurwa W	Kel. B2	SMA

Sumber data: TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018

#### 4.1.3 Keadaan Siswa

TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018 mempunyai siswa kelompk A dan B berjumlah 40 siswa. Lebih jelasnya lihat tabel ini:

#### Data Utama Penentuan populasi

Penentuan populasi dalam penelitian ini, telah dibahas pada Bab III, bahwasanya sebanyak 40 responden dari kelompok A dan B.

*TABEL 2. KEADAAN SISWA TK Ar-Rohman Sampang .*

No	Nama Anak Didik	
	Kelompok A	
1	Aji reifan Zandani	21. Abdul Napi



2	Alfian Nur	22. Anta Hillum
3	Abdul Wafi	23. Ardia
4	Pafid Ali	24. Abdul Holiq
5	Fitriyah	25. Abdul Warits
6	Hadi Pranata	26. Alimaratus Sh
7	Hofidah	27. Cameliatus Sy
8	Holifah	28. Fatimah
9	M. Ronal	29. Fathur Rozi
10	M. Rocky	30. M. Faizal
11	M. Dedy	31. M. Daud
12	M. Hofi	32. Nurul Holil
13	M. Syarif H	33. Nuril Imanah
14	M. Lutfi	34. Nuril Hada
15	Mahfud	35. Ricky
16	Sholehudin	36. Samsul Arifin
17	Ursilah	37. Siti Umairoh
18	Wildayatul Hasanah	38. Wasilah
19	Wakil	39. Wilayatul H
20	Zulfa	40. Ahmad Eris Efendi

### Angket respon Anak terhadap peranan keluarga

No.	Keterangan	Jawaban Anak	
		Suka	Tidak
1	Apakah mengenal emosi diri dapat mengembangkan kecerdasan emosi anak		
2	Apakah mengelola dan mengekspresikan emosi secara tepat dapat mengembangkan kecerdasan emosi anak dapat mengembangkan kecerdasan emosi anak		
3	Apakah motivasi diri dapat mengembangkan kecerdasan emosi anak		
4	Apakah mengenali emosi orang lain dapat mengembangkan kecerdasan emosi anak		
5	Apakah membina hubungan dengan orang lain dapat mengembangkan kecerdasan emosi anak		

Catatan: Jawaban yang dipilih diberi tanda ( √ )

Tujuan pembuatan angket adalah untuk mengetahui respon anak TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018 terhadap penggunaan penerapan peranan keluarga. Dari data diatas tersebut akan diketahui seberapa besar peran keluarga dalam mengembangkan emosi anak dalam kegiatan atau proses belajar mengajar.

#### 4.1.4 Analisis Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan cara persentase dengan rumus:

$$\sum M = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\sum M$  : persentase dari respon siswa terhadap peranan keluarga

A : banyaknya siswa yang menjawab

N : jumlah siswa satu kelas

Berdasarkan angket diisi oleh respon anak didik TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018 yang berjumlah 40 siswa data sebagai berikut:

*Tabel 2 Hasil analisa terhadap anak didik TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018 dalam merespon penerapan peranan keluarga dalam Kegiatan belajar mengajar*

No.	Jumlah Anak satu kelas	Jawaban Anak	
		Suka	Tidak
1	40	40	-
2	40	38	2
3	40	35	5
4	40	37	3
5	40	34	6

Berdasarkan tabel diatas, maka persentase dari masing-masing jawaban adalah:

1. Persentase dari jawaban anak didik TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018 terhadap pertanyaan nomor I, adalah sebagai berikut:

- Anak yang menjawab suka:

$$\sum M = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

$$\sum M = \frac{40}{40} \times 100 \% = 100 \%$$

- Anak yang menjawab tidak suka:

$$\sum M = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

$$\sum M = \frac{0}{40} \times 100 \% = 0 \%$$

Hasil persentase anak didik TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018 terhadap pertanyaan nomor 1 adalah seluruh siswa menyukai penerapan peranan keluarga dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Persentase dari jawaban anak didik TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018 terhadap pertanyaan nomor 2, adalah sebagai berikut:

Anak yang menjawab suka:

$$\sum M = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

$$\sum M = \frac{N}{40} \times 100\% = 95\%$$

- Anak yang menjawab tidak suka:

$$\sum M = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$\sum M = \frac{2}{40} \times 100\% = 5\%$$

3. Persentase dari jawaban anak didik TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018 terhadap pertanyaan nomor 3, adalah sebagai berikut:

Anak yang menjawab suka:

$$\sum M = \frac{A}{N} \times 100\%$$

$$\sum M = \frac{35}{40} \times 100\% = 87,5\%$$



- Anak yang menjawab tidak suka:

$$\sum M = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

$$\sum M = \frac{5}{40} \times 100 \% = 12,5 \%$$

4. Persentase dari jawaban anak didik TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018 terhadap pertanyaan nomor 4, adalah sebagai berikut:

Anak yang menjawab suka:

$$\sum M = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

$$\sum M = \frac{37}{40} \times 100 \% = 92,5 \%$$

- Anak yang menjawab tidak suka:

$$\sum M = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

$$\sum M = \frac{3}{40} \times 100 \% = 7,5 \%$$



5. Persentase dari jawaban anak didik TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018 terhadap pertanyaan nomor 5, adalah sebagai berikut:

Anak yang menjawab suka:

$$\Sigma M = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

$$\Sigma M = \frac{34}{40} \times 100 \% = 85 \%$$

- Anak yang menjawab tidak suka:

$$\Sigma M = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

$$\Sigma M = \frac{6}{40} \times 100 \% = 15 \%$$

Hasil persentase anak didik TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018, terhadap pertanyaan nomor 2 adalah 95 %, nomor 3 adalah 87,5 %, nomor 4 adalah 92 % dan nomor 5 adalah 85 % dari seluruh siswa, Peranan keluarga lebih berkembang dalam meningkatkan emosi anak di TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan melalui metode angket dapat disimpulkan bahwa anak didik TK Ar-Rohman Sampang Tahun 2017/2018.

Dengan peranan keluarga dapat meningkatkan emosi anak, mandiri dan bertanggung jawab.

#### 4.2 Hasil Analisis

Dari beberapa landasan teori tersebut di atas, penulis dapat menjelaskan bahwa anak merupakan manusia yang unik dengan berbagai anugerah, sifat, bakat yang berbeda antara satu dengan yang lain. Tapi semua bakat dan minat dapat berkembang baik jika anak sehat dan bersemangat. Untuk itu, guru perlu mengembangkan potensi diri anak terutama tentang peranan keluarga terhadap anak melalui kerjasama dan bimbingan Guru. Dalam Peranan keluarga, dapat tergambar jelas bahwa anak lebih percaya diri, mandiri, disiplin dan bertanggung jawab. Dalam peranan keluarga pula dapat lebih ekspresif, aktif, mandiri, dan bersosialisasi tanpa perlu tuntutan yang berlebihan, mereka bergembira sambil belajar dan bermain. Peranan keluarga dalam meningkatkan kecerdasan emosi anak merupakan suatu cara untuk membentuk anak yang bertanggung jawab dan mandiri. Peran Guru dan Orang tua dalam upaya dalam membentuk jiwa anak sangat penting disamping untuk memotivasi belajar sekaligus meningkatkan prestasi. Peran dan bimbingan guru juga dijadikan kegiatan dalam meningkatkan kecerdasan anak, disiplin, sabar, bekerja sama, mandiri, kritis, terbuka dan bertanggung jawab terhadap diri maupun orang lain di sekitarnya. Peranan keluarga tidak hanya mengembangkan aspek peningkatan kemandirian, disiplin, bertanggung jawab serta prestasi belajar anak saja akan tetapi memandang seluruh aspek anak usia dini sebagai subjek yang dididik melalui pemberian berbagai pengalaman menurut A. Suherman, (1997).